

ANALISIS BIBLIOMETRIK PEMETAAN TREN PENELITIAN MANAJEMEN DANA PERBANKAN SYARIAH

Silvia Ripa Nurkaromah

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi, Indonesia

Email: 231002098@student.unsil.ac.id

Muhamad Fasya Nur Arbaen

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi, Indonesia

Email: 211002061@student.unsil.ac.id

Abstrak

Manajemen dana merupakan aspek krusial dalam menjaga fungsi intermediasi, stabilitas, dan profitabilitas perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan dan tren penelitian manajemen dana perbankan syariah periode 2016–2026 menggunakan metode bibliometrik deskriptif. Sebanyak 985 artikel diperoleh melalui *Publish or Perish* dari *Google Scholar*, *Crossref*, dan *OpenAlex* serta dianalisis menggunakan *VOSviewer* melalui *network*, *overlay*, dan *density visualization*. Hasil penelitian menunjukkan lima kluster utama yang mencakup kinerja keuangan dan pembiayaan, instrumen pembiayaan syariah dan profitabilitas, likuiditas dan stabilitas keuangan, manajemen risiko, serta inovasi keuangan. *Overlay visualization* menunjukkan pergeseran fokus dari isu fundamental, seperti risiko likuiditas dan profitabilitas, menuju isu kontemporer, seperti inovasi dan inklusi keuangan. Temuan ini memperluas pemahaman teoretis mengenai perkembangan kajian manajemen dana yang semakin multidimensional serta memberikan implikasi praktis sebagai dasar identifikasi peluang penelitian dan pengembangan pengelolaan dana perbankan syariah.

Kata Kunci: Manajemen Dana, Perbankan Syariah, Bibliometrik, *VOSviewer*, Risiko Likuiditas.

Abstract

Fund management is crucial for maintaining the intermediation function, stability, and profitability of Islamic banking. This study aims to map the development and trends in research on Islamic banking fund management during 2016–2026 using a descriptive bibliometric approach. A total of 985 articles were retrieved through Publish or Perish from Google Scholar, Crossref, and OpenAlex and analyzed using VOSviewer through network, overlay, and density visualization. The results identified five main clusters covering financial performance and financing, Islamic financing instruments and profitability, liquidity and financial stability, risk management, and financial innovation. The overlay visualization indicates a shift in research focus from fundamental issues, such as liquidity risk and profitability, toward contemporary issues, such as financial innovation and financial inclusion. These findings broaden the theoretical understanding of the increasingly multidimensional development of fund management research and provide practical implications for identifying research opportunities and improving fund management practices in Islamic banking.

Keywords: Fund Management, Islamic Banking, Bibliometrics, *VOSviewer*, Liquidity Risk.

1. Pendahuluan

Manajemen dana menjadi salah satu elemen fundamental dalam operasional perbankan syariah karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan fungsi intermediasi lembaga keuangan. Pengelolaan dana mencakup aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana, pengaturan likuiditas, pengelolaan risiko, serta optimalisasi kinerja keuangan. Oleh karena itu, efektivitas manajemen dana menjadi penentu utama dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas dan profitabilitas bank syariah (Hadi & Wijaya,

2024). Pentingnya manajemen dana termanifestasi dalam pertumbuhan industri perbankan syariah yang semakin berkembang, sehingga pengelolaan dana menjadi aspek strategis dalam menjaga stabilitas dan meningkatkan daya saing industri (Jeslin et al., 2025).

Dalam perspektif Islam, pengelolaan dana juga berkaitan dengan prinsip amanah, keadilan, kemaslahatan, dan kehati-hatian. Prinsip tersebut menempatkan dana yang dihimpun dari masyarakat sebagai amanah yang harus dikelola secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan syariah. Pengelolaan dana juga perlu mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan pemilik dana, bank, dan masyarakat sehingga aktivitas intermediasi turut memberikan kemaslahatan. Dengan demikian, manajemen dana dalam perbankan syariah memiliki dimensi ekonomi sekaligus normatif yang membedakannya dari pengelolaan dana pada perbankan konvensional (Marunta et al., 2026).

Perkembangan industri perbankan syariah turut mendorong meningkatnya perhatian akademik terhadap berbagai aspek manajemen dana. Penelitian sebelumnya telah membahas beragam persoalan, seperti efisiensi pengelolaan dana, risiko likuiditas, penghimpunan dana pihak ketiga, optimalisasi pembiayaan, serta strategi peningkatan kinerja perbankan syariah (Aprilya et al., 2026; Febriansyah & Faiqoh, 2026; Suryati et al., 2025). Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) memiliki peranan penting dalam mendukung fungsi intermediasi perbankan syariah, khususnya dalam meningkatkan kapasitas penyaluran pembiayaan. Penelitian oleh Whardana et al. (2025) menemukan bahwa deposito dan giro berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia, sedangkan secara simultan komponen DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Temuan serupa ditunjukkan oleh Fadhilah et al. (2025) yang menemukan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Selain aspek penghimpunan dan penyaluran dana, penelitian mengenai perbankan syariah juga berkembang pada isu efisiensi dan pengelolaan likuiditas. Latif (2026) menunjukkan adanya perbedaan tingkat efisiensi antara BUS dan UUS, dengan BUS memiliki tingkat efisiensi teknis rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan UUS. Perbedaan tersebut terutama berkaitan dengan skala usaha dan keterbatasan otonomi operasional UUS dalam struktur bank induknya. Sementara itu, penelitian mengenai manajemen likuiditas menyoroti ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas jangka pendek, keterbatasan instrumen pasar uang syariah, serta ketergantungan terhadap DPK sebagai sejumlah tantangan dalam pengelolaan dana perbankan syariah (Ash-Shiddiqy, 2026).

Selain itu, karakteristik Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam sistem perbankan ganda menghadirkan kompleksitas tersendiri dalam pengelolaan dana dan pengembangan strategi yang sesuai dengan prinsip syariah (Budiyah, 2024; Wahyudi et al., 2026). Perbedaan karakteristik tersebut juga tercermin dalam penelitian yang membandingkan kinerja BUS dan UUS, termasuk dari aspek efisiensi, kualitas aset, stabilitas keuangan, serta penyajian laporan keuangan (Notia, 2025). Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai manajemen dana perbankan syariah mencakup beragam aspek dan terus mengalami perkembangan dalam literatur akademik.

Meningkatnya jumlah penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen dana perbankan syariah telah berkembang menjadi salah satu isu penting dalam diskursus keuangan syariah. Namun, perkembangan literatur yang semakin luas belum diikuti oleh pemahaman yang sistematis mengenai arah penelitian, tema dominan, keterkaitan

antartopik, dan peluang penelitian yang masih terbuka. Literatur yang berkembang secara terpisah berpotensi menyebabkan pemahaman yang kurang terintegrasi serta pengulangan penelitian pada tema yang sama (Donthu et al., 2021). Oleh karena itu, terdapat *research gap* berupa belum tersedianya pemetaan sistematis mengenai perkembangan penelitian manajemen dana pada perbankan syariah, yang menegaskan urgensi untuk memperoleh gambaran menyeluruh perkembangan diskursus ilmiah dalam bidang tersebut.

Pendekatan bibliometrik menjadi relevan untuk mengisi *research gap* karena dapat digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan dan struktur suatu bidang penelitian berdasarkan publikasi ilmiah yang telah dihasilkan. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi tren publikasi, perkembangan tema, pola kolaborasi, serta topik yang berpotensi menjadi agenda penelitian selanjutnya. Penggunaan perangkat lunak VOSviewer juga dapat membantu memvisualisasikan keterkaitan antarkata kunci dan membentuk peta jaringan penelitian sehingga perkembangan suatu bidang dapat dianalisis secara sistematis (Martins et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai tren manajemen dana pada perbankan syariah penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih terstruktur mengenai perkembangan diskursus ilmiah pada bidang tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren manajemen dana di sektor perbankan syariah secara sistematis. Hasil pemetaan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian akademik sekaligus menjadi referensi dalam menentukan arah penelitian dan strategi pengelolaan dana perbankan syariah yang lebih adaptif dan sesuai dengan perkembangan industri di masa depan.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen Dana Perbankan Syariah

Manajemen dana merupakan aspek fundamental dalam operasional perbankan syariah yang berfokus pada kemampuan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien (Mughni & Andani, 2023). Berbeda dengan bank konvensional, pengelolaan dana perbankan syariah wajib mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah yang melarang praktik riba, *gharar*, dan *maysir*. Aktivitas tersebut mencakup lingkup yang luas, mulai dari penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), penyaluran pembiayaan, hingga pengaturan likuiditas dan manajemen risiko (Nugroho et al., 2024).

Pengelolaan dana harus memperhatikan prinsip keadilan dan kemaslahatan, sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-Hasyr ayat 7:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً، بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya: "...agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu..." (QS. Al-Hasyr [59]: 7)

Ayat tersebut menegaskan pentingnya distribusi dan peredaran harta secara adil sehingga tidak terkonsentrasi pada kelompok tertentu. Prinsip ini dapat dikaitkan dengan fungsi intermediasi melalui penghimpunan dana dari masyarakat dan penyalurannya kembali dalam bentuk pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan secara sesuai dengan prinsip syariah (Suardin et al., 2022).

Efektivitas manajemen dana menjadi aspek penting dalam menjaga keberlangsungan fungsi intermediasi perbankan syariah. Optimalisasi pengelolaan dana berkaitan dengan kemampuan bank dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas, stabilitas keuangan,

dan profitabilitas (Hadi & Wijaya, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa DPK memiliki peran penting dalam mendukung penyaluran pembiayaan, sementara aspek likuiditas dan efisiensi turut menentukan kemampuan bank dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (Fadhilah et al., 2025; Latif, 2026; Whardana et al., 2025).

Kajian mengenai manajemen dana perbankan syariah juga berkembang pada berbagai perspektif, mulai dari penghimpunan dan penyaluran dana hingga efisiensi, likuiditas, risiko, dan kinerja bank. Selain itu, perbedaan karakteristik Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) turut menjadi perhatian penelitian karena dapat memengaruhi pola pengelolaan dan efisiensi dana yang diterapkan (Budiyah, 2024; Notia, 2025; Wahyudi et al., 2026). Dengan demikian, literatur mengenai manajemen dana perbankan syariah telah berkembang secara multidimensional, tetapi penelitian tersebut tersebar pada berbagai tema dan perspektif penelitian.

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis perkembangan suatu bidang ilmu berdasarkan data bibliografis dari publikasi ilmiah. Metode ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren publikasi, perkembangan tema, pola sitasi, hubungan antarpublikasi, serta keterkaitan antarpeneliti dan institusi (Al-Adawiyah, 2026). Selain menggambarkan perkembangan penelitian secara kuantitatif, analisis bibliometrik juga dapat digunakan untuk memetakan struktur intelektual suatu bidang dan melihat evolusi topik penelitian dari waktu ke waktu (Sahlia & Rodiah, 2025).

Berbagai teknik dapat diterapkan dalam analisis bibliometrik, antara lain *citation analysis* untuk mengidentifikasi pengaruh suatu publikasi. Selain itu, *co-authorship analysis* digunakan untuk melihat pola kolaborasi antarpeneliti dan *co-occurrence analysis* digunakan untuk mengidentifikasi keterkaitan serta perkembangan kata kunci. Penggunaan berbagai teknik tersebut memungkinkan peneliti memperoleh gambaran mengenai tema dominan, hubungan antartopik, perkembangan penelitian, serta area yang masih kurang dieksplorasi (Putri, 2026).

Dalam penelitian ini, analisis bibliometrik menjadi relevan karena literatur yang berkembang mencakup berbagai tema. Tema tersebut meliputi DPK, pembiayaan, likuiditas, efisiensi, risiko, dan kinerja perbankan. Pemetaan bibliometrik dapat membantu mengintegrasikan berbagai tema tersebut sehingga perkembangan penelitian dapat dipahami melalui pola keterkaitan dan perkembangan tema dalam keseluruhan literatur.

VOSviewer sebagai Alat Analisis

VOSviewer merupakan perangkat lunak yang dikembangkan oleh Van Eck dan Waltman untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. Perangkat lunak ini dapat digunakan untuk memetakan hubungan antarelemen dalam publikasi ilmiah, seperti penulis, dokumen, sumber publikasi, dan kata kunci. Hasil pemetaan disajikan melalui *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization* sehingga pola keterkaitan dan perkembangan suatu bidang penelitian dapat dianalisis secara visual (Ananda et al., 2025).

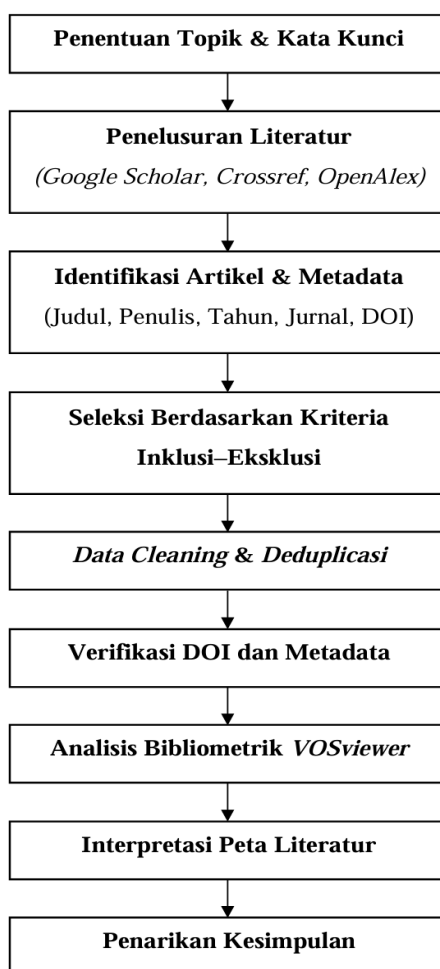
Dalam analisis bibliometrik, VOSviewer dapat digunakan untuk melakukan *co-authorship analysis*, *citation analysis*, *bibliographic coupling*, *co-citation analysis*, dan *co-occurrence analysis*. Analisis *co-occurrence* khususnya dapat digunakan untuk mengidentifikasi keterkaitan antarkata kunci dan membentuk klaster tema berdasarkan

tingkat keterhubungannya (Budiarti et al., 2025).. Sementara itu, *overlay visualization* dapat membantu menunjukkan perkembangan temporal suatu tema berdasarkan tahun publikasi.

Penggunaan *VOSviewer* dalam penelitian ini diarahkan untuk memetakan perkembangan literatur mengenai manajemen dana perbankan syariah. Pemetaan tersebut digunakan untuk melihat struktur dan keterkaitan antartema dalam literatur. Hasil pemetaan kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi tema dominan, perkembangan tema dari waktu ke waktu, serta area penelitian yang masih berpotensi dikembangkan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik deskriptif. Fokus penelitian diarahkan pada artikel jurnal nasional dan internasional yang terindeks dalam *Google Scholar*, *Crossref*, dan *OpenAlex*. Proses pencarian literatur dilakukan melalui perangkat lunak *Publish or Perish* dengan menerapkan logika *Boolean* menggunakan kata kunci (*“Islamic Bank” OR “Sharia Bank”*) AND (*“Fund Management” OR “Liquidity Management”*). Pencarian dibatasi pada periode 2016–2026 untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian selama satu dekade terakhir. Tahapan penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka analisis bibliometrik sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Analisis Bibliometrik

Artikel yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan pada periode 2016–2026, memiliki keterkaitan dengan manajemen dana atau likuiditas perbankan syariah, serta memiliki informasi bibliografis yang dapat diidentifikasi. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, publikasi selain artikel jurnal, artikel duplikat, serta publikasi dengan metadata yang tidak lengkap atau tidak dapat diverifikasi.

Proses pengumpulan data diawali dengan menghimpun seluruh publikasi yang diperoleh ke dalam *Microsoft Excel*. Data kemudian diperiksa untuk mengidentifikasi kesamaan judul, penulis, tahun terbit, dan sumber publikasi sebagai bagian dari proses *data cleaning*. Artikel yang teridentifikasi sebagai duplikat atau tidak memenuhi kriteria penelitian dieliminasi sehingga diperoleh dataset yang lebih relevan dan konsisten. Metadata artikel terpilih kemudian disimpan dalam format RIS (*Research Information Systems*) dan dikelola menggunakan *Mendeley Desktop* sebelum dilakukan analisis bibliometrik.

Kerangka tersebut digunakan sebagai pedoman dalam mengolah dan menginterpretasikan data bibliografis secara sistematis. Tahapan analisis dimulai dengan pemetaan sebaran jumlah publikasi berdasarkan tahun terbit untuk melihat perkembangan penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi pola keterkaitan antarkata kunci, pengelompokan tema penelitian, tingkat kepadatan topik, serta perkembangan dan pergeseran tema penelitian. Hasil pemetaan kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran mengenai struktur dan perkembangan literatur serta mengidentifikasi area penelitian yang masih berpotensi dikembangkan.

4. Hasil dan Pembahasan

Pemetaan Tren Sebaran Publikasi

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui perangkat lunak *Publish or Perish* untuk periode 2016–2026, diperoleh sebanyak 985 artikel jurnal nasional dan internasional dari *Google Scholar*. Penjaringan data tersebut menggunakan kata kunci dengan logika Boolean (“*Islamic Bank*” OR “*Sharia Bank*”) AND (“*Fund Management*” OR “*Liquidity Management*”). Setelah melalui proses pengorganisasian menggunakan *Microsoft Excel* dan *Mendeley Desktop*, sebaran publikasi per tahun disajikan dalam Tabel 1 berikut.

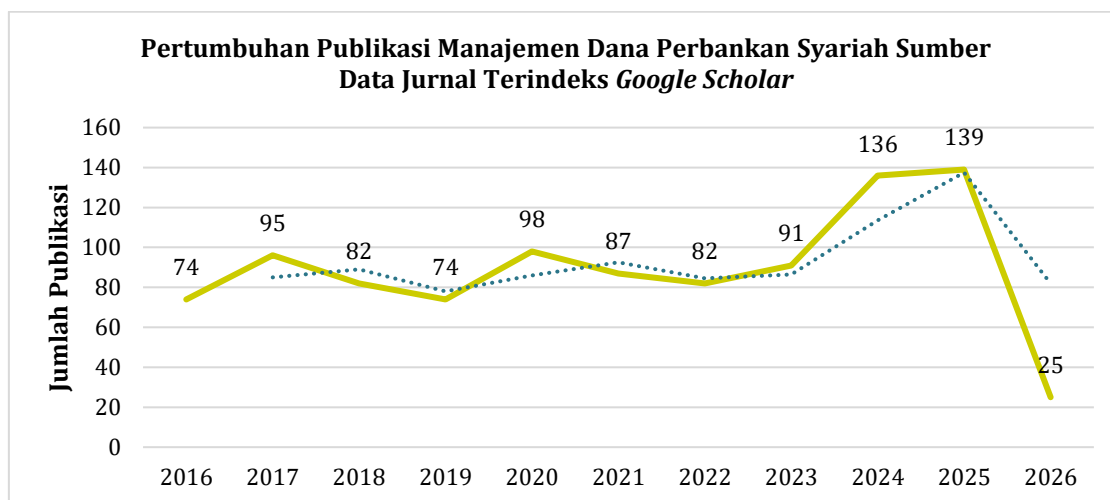
Tabel 1. Data Publikasi Berdasarkan Tahun

Tahun	Jumlah Publikasi	Tahun	Jumlah Publikasi
2016	74	2022	82
2017	95	2023	91
2018	82	2024	136
2019	74	2025	139
2020	98	2026	25*
2021	87	Total	985

Sumber: Data Diolah (2026). Ket: () Data hingga April 2026.*

Pemetaan Visual Tren Pertumbuhan Penelitian

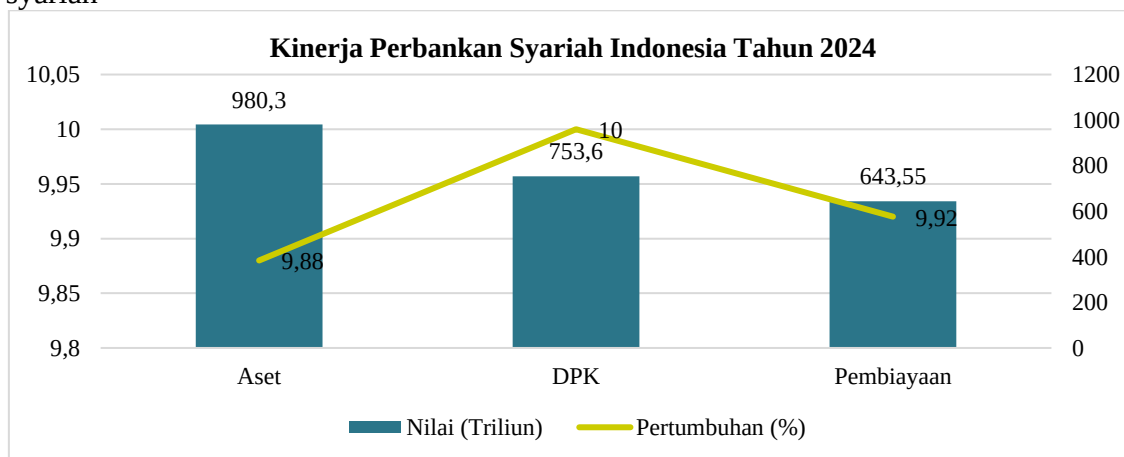
Untuk memberikan gambaran dinamika minat penelitian pada topik ini, fluktuasi data tersebut divisualisasikan dalam bentuk grafik pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Perkembangan Publikasi Manajemen Dana Perbankan Syariah Sumber Data Jurnal Terindeks Google Scholar

Sumber: Data Diolah (2026). Ket: () Data hingga April 2026.*

Berdasarkan Gambar 2, pertumbuhan penelitian mengenai Manajemen Dana Perbankan Syariah menunjukkan peningkatan signifikan dalam satu dekade terakhir. Meskipun sempat mengalami stagnasi pada periode 2018–2019 dan 2021–2022, intensitas penelitian berkembang masif pasca-2023 hingga mencapai puncak produktivitas pada 2025 dengan 139 publikasi. Adapun jumlah publikasi pada tahun 2026 yang masih mencapai 25 artikel disebabkan oleh batas waktu pengambilan data hingga April 2026, sehingga belum merepresentasikan keseluruhan publikasi tahunan. Peningkatan jumlah publikasi terutama pada 2024 menunjukkan manajemen dana telah menjadi isu yang semakin banyak dieksplorasi oleh para peneliti di sektor perbankan syariah



Gambar 3. Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2024

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025), Diolah Peneliti.

Berdasarkan Gambar 3, pertumbuhan aset, DPK, dan pembiayaan menunjukkan meningkatnya skala aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana dalam industri perbankan syariah. Kondisi tersebut menjadikan aspek pengelolaan dana, likuiditas, pembiayaan, dan kinerja semakin relevan untuk dikaji secara akademik. Dengan demikian, peningkatan publikasi pada periode 2024 dapat dipahami dalam perkembangan

industri perbankan syariah yang semakin dinamis dan kebutuhan penelitian terhadap pengelolaan dana yang semakin kompleks.

Peningkatan perhatian akademik tersebut sejalan dengan perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2024 total aset perbankan syariah mencapai Rp980,30 triliun dengan pertumbuhan 9,88 persen secara tahunan (year on year), sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp753,60 triliun dan total pembiayaan mencapai Rp643,55 triliun, masing-masing tumbuh sekitar 10 persen dan 9,92 persen (lihat Gambar 3).

Pemetaan Kontribusi Ilmiah Berdasarkan Statistik Kutipan

Identifikasi terhadap pengaruh ilmiah suatu publikasi juga dilakukan melalui pemetaan jumlah sitasi. Tingkat kutipan menunjukkan signifikansi dan kontribusi artikel tersebut dalam perkembangan penelitian Manajemen Dana Perbankan Syariah. Berikut adalah sepuluh artikel yang memiliki pengaruh paling dominan.

Tabel 2. Identifikasi Artikel dengan Sitasi Tertinggi

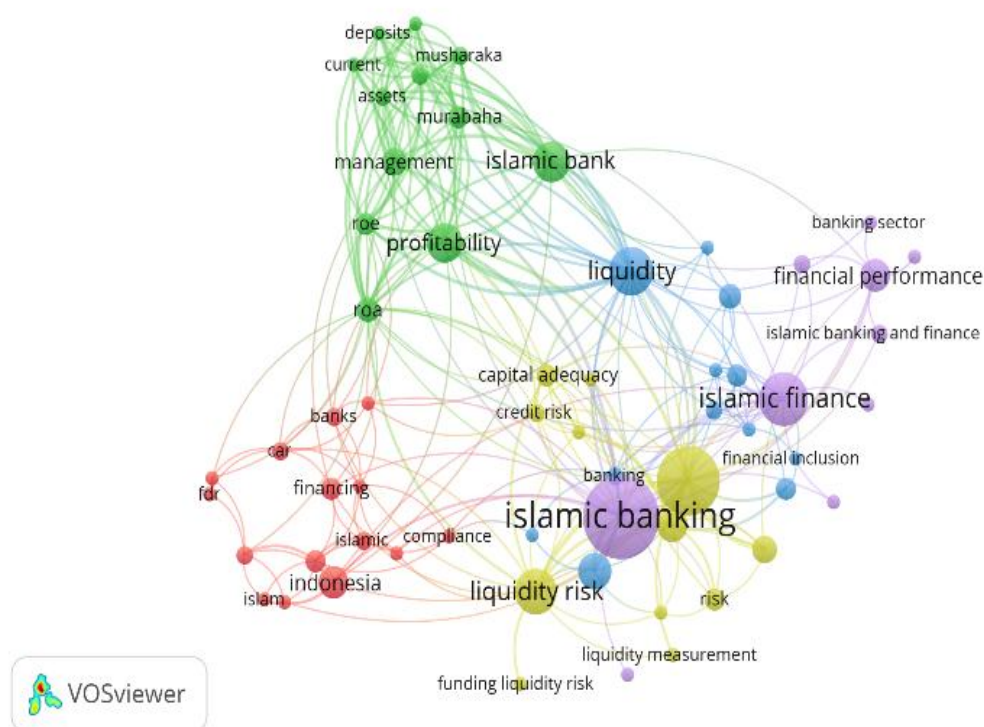
No	Sitasi	Judul	Sumber	Tahun
1	365	<i>Corporate Governance in Islamic Banks: New Insights for Dual Board Structure and Agency Relationships</i>	Elsevier	2018
2	346	<i>Acceptance of Islamic Financial Technology (Fintech) Banking Services by Malaysian Users: An Extension of Technology Acceptance Model</i>	emerald.com	2020
3	308	<i>Analyzing Performance Determinants: Conventional versus Islamic Banks in Pakistan</i>	Elsevier	2016
4	254	<i>Systematic and Unsystematic Risk Determinants of Liquidity Risk Between Islamic and Conventional Banks</i>	dergipark.org.tr	2016
5	163	<i>Islamic Social Business to Alleviate Poverty and Social Inequality</i>	emerald.com	2016
6	150	<i>Customers' Perceptions of Fintech Adaptability in the Islamic Banking Sector: Comparative Study on Malaysia and Saudi Arabia</i>	emerald.com	2021
7	143	Pengaruh Inflasi, BI RATE, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	journal.um-surabaya.ac.id	2018
8	131	<i>Determinants of Liquidity Risk in the Commercial Banks in Bangladesh</i>	eu-opensci.org	2021
9	163	<i>Does Liquidity and Solvency Affect Banks Profitability? Evidence from Listed Banks in Jordan</i>	hrmars.com	2016
10	120	<i>COVID-19, Liquidity and Financial Health: Empirical Evidence from South Asian Economy</i>	emerald.com	2021

Sumber: Data Diolah (2026). Ket: () Data hingga April 2026.*

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa topik yang paling banyak dikutip dalam ruang lingkup Manajemen Dana Perbankan Syariah meliputi isu Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Dewan Bank Syariah (Farag et al., 2018), Adopsi Teknologi Finansial (Shaikh et al., 2020; Oladapo et al., 2021), serta Determinasi Kinerja Perbankan (Rashid & Jabeen, 2016). Selain itu, literatur yang berpengaruh juga mengeksplorasi aspek Manajemen Risiko Likuiditas (Dahiyat, 2016; Waemustafa & Sukri, 2016; Ahamed, 2021) dan peran Bisnis Sosial Islam dalam pengentasan kemiskinan (Aziz & Mohamad, 2016). Fokus penelitian lainnya yang memiliki sitasi tinggi meliputi variabel Makroekonomi dan Profitabilitas (Syah, 2018) serta implikasi Pandemi COVID-19 terhadap Likuiditas dan Kesehatan Finansial (Karim et al., 2021). Dengan demikian, tingginya sitasi pada berbagai tema tersebut menunjukkan bahwa manajemen dana perbankan syariah merupakan bidang yang bersifat multidimensional. Namun, keberagaman tema sekaligus menunjukkan bahwa kajian masih tersebar pada berbagai perspektif, sehingga diperlukan pemetaan hubungan antartema untuk memahami struktur penelitian.

Pemetaan Bibliometrik VOSviewer

Data artikel yang telah dihimpun melalui perangkat lunak *Publish or Perish* diekspor ke dalam format RIS, untuk kemudian diintegrasikan dan dianalisis menggunakan VOSviewer. Hasil visualisasi jaringan (*network visualization*) dari pemetaan tersebut disajikan pada Gambar 3 berikut:



Gambar 4. Visualisasi Jaringan (*Network Visualization*)

Sumber: Data Diolah, VOSviewer versi 1.6.20 (2026)

Berdasarkan Gambar 4, peta perkembangan penelitian Manajemen Dana Perbankan Syariah terbagi ke dalam 5 kluster utama dengan total 61 item topik. Adapun rincian sebaran topiknya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Klasifikasi Jaringan Kluster

Kluster	Jaringan Kluster
Kluster 1 (15 item)	<i>Bank, Banks, CAR, Compliance, FDR, Financial, Financing, GDP, Indonesia, Islam, Islamic, Mudharabah, NPF, Profit, Sharia.</i>
Kluster 2 (12 item)	<i>Assets, Current, Deposits, Islamic Bank, Management, Mudaraba, Murabaha, Musharaka, Ownership, Profitability, ROA, ROE.</i>
Kluster 3 (12 item)	<i>Bank Liquidity, Banking, Banking Industry, Economic Development, Financial Inclusion, Financial Institutions, Financial Stability, Liquidity, Liquidity (Economics), Liquidity Management, Liquidity Risk Management, Syariah.</i>
Kluster 4 (12 item)	<i>Capital Adequacy, Conventional Banking, Conventional Banks, Credit Risk, Funding Liquidity Risk, Islamic Banks, Liquidity Measurement, Liquidity Ratio, Liquidity Risk, Risk, Risk Management, Risk Mitigation.</i>
Kluster 5 (10 item)	<i>Banking Sector, Financial Innovation, Financial Performance, Islamic Banking, Islamic Banking And Finance, Islamic Finance, Islamic Funds, Islamic Liquidity Management, Sharia Bank, Systematic Literature Review.</i>

Sumber: Data Diolah, Microsoft Excel (2026)

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3, hasil pemetaan menghasilkan lima kluster yang menunjukkan keterkaitan tema dalam penelitian manajemen dana perbankan syariah. Kluster 1 terdiri atas kata kunci CAR, FDR, *financing*, GDP, *mudharabah*, NPF, dan *profit*, yang menunjukkan keterkaitan antara pengelolaan pembiayaan, risiko pembiayaan, kecukupan modal, kondisi makroekonomi, dan kinerja keuangan bank syariah. Keterkaitan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa faktor internal bank, seperti kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, dan kemampuan intermediasi, serta faktor eksternal berupa kondisi makroekonomi dapat memengaruhi kinerja perbankan syariah (Rashid & Jabeen, 2016; Syah, 2018). Dengan demikian, kemunculan tema-tema tersebut secara berkelompok menunjukkan bahwa manajemen dana dalam literatur dipandang juga dari dampaknya terhadap kesehatan dan kinerja keuangan bank.

Kluster 2 terdiri atas kata kunci *assets*, *deposits*, *mudaraba*, *murabaha*, *musharaka*, *profitability*, ROA, dan ROE. Pola tersebut menunjukkan keterkaitan antara penghimpunan dana, pengelolaan aset, instrumen pembiayaan syariah, dan pencapaian profitabilitas. Dominannya kata kunci *deposits* bersama berbagai akad pembiayaan menunjukkan bahwa penelitian banyak menempatkan proses transformasi dana yang dihimpun menjadi pembiayaan produktif sebagai bagian penting dari kinerja bank. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Fadhilah et al. (2025) yang menunjukkan pentingnya DPK dalam mendukung penyaluran pembiayaan, serta penelitian Cahyani & Tubastuvi (2024) yang menunjukkan bahwa faktor permodalan, likuiditas, efisiensi, dan pembiayaan bermasalah berkaitan dengan profitabilitas bank syariah. Oleh karena itu, keterkaitan *deposits*, *financing*, dan *profitability* dalam kluster ini memperlihatkan perhatian akademik terhadap efektivitas penggunaan dana yang dihimpun.

Kluster 3 terdiri atas kata kunci *bank liquidity*, *financial inclusion*, *financial stability*, *liquidity*, *liquidity management*, dan *liquidity risk management*. Kluster ini menunjukkan bahwa likuiditas merupakan salah satu tema utama dalam penelitian manajemen dana perbankan syariah, khususnya dalam kaitannya dengan stabilitas keuangan dan inklusi keuangan. Dominasi tema tersebut dapat dipahami karena bank harus mempertahankan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban sekaligus mengalokasikan dana dalam bentuk pembiayaan. Penelitian Ahamed (2021) dan Dahiyat (2016) menunjukkan

pentingnya risiko likuiditas dalam menjelaskan kondisi perbankan, sedangkan penelitian mengenai perbankan syariah juga menunjukkan bahwa karakteristik dan pengelolaan likuiditas memiliki implikasi terhadap stabilitas bank. Dengan demikian, keterhubungan *liquidity*, *liquidity management*, dan *financial stability* dalam hasil pemetaan menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas menjadi bagian penting dari manajemen dana dan keberlanjutan fungsi intermediasi perbankan syariah.

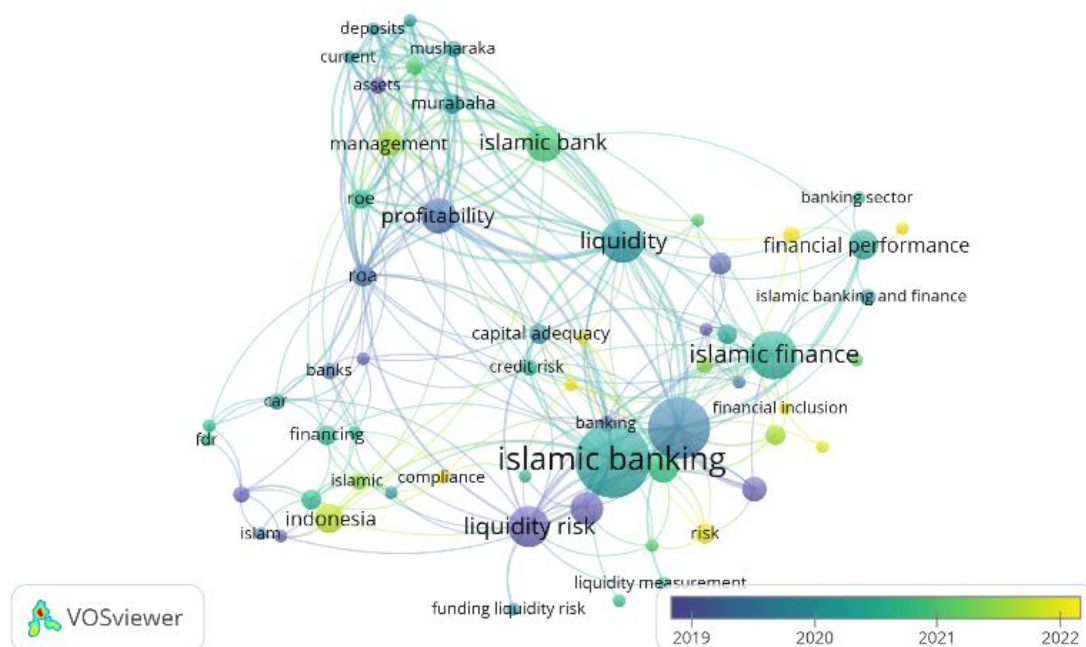
Kluster 4 terdiri atas kata kunci *capital adequacy*, *conventional banking*, *credit risk*, *funding liquidity risk*, *liquidity measurement*, *liquidity ratio*, *liquidity risk*, *risk management*, dan *risk mitigation*. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian dalam kluster ini berfokus pada pengukuran, pengendalian, dan mitigasi risiko yang berkaitan dengan pengelolaan dana, khususnya risiko likuiditas dan risiko kredit. Munculnya kata kunci *conventional banks* dan *conventional banking* menunjukkan adanya perhatian terhadap perbandingan karakteristik risiko antara perbankan syariah dan konvensional. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Waemustafa & Sukri (2016) yang mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan risiko likuiditas pada bank syariah serta Suryati et al. (2025) yang membahas determinan risiko likuiditas pada perbankan syariah dan konvensional. Oleh karena itu, terbentuknya kluster ini menunjukkan bahwa aspek manajemen risiko merupakan bagian dari pengelolaan dana perbankan syariah.

Kluster 5 terdiri atas kata kunci *financial innovation*, *financial performance*, *Islamic funds*, *Islamic liquidity management*, dan *systematic literature review*. Kluster ini memperlihatkan perluasan kajian menuju inovasi keuangan dan perkembangan instrumen dalam ekosistem keuangan syariah. Kemunculan *financial innovation* bersama *financial performance* menunjukkan bahwa penelitian mulai menghubungkan inovasi dengan kemampuan bank dalam meningkatkan kinerja, sedangkan *Islamic liquidity management* menunjukkan perhatian terhadap pengembangan pengelolaan likuiditas dalam kerangka keuangan syariah. Hal tersebut sejalan dengan Oladapo et al. (2021) dan Shaikh et al. (2020) yang menunjukkan berkembangnya perhatian penelitian terhadap teknologi dan inovasi dalam sektor perbankan syariah. Dengan demikian, kluster 5 menunjukkan bahwa kajian manajemen dana mencakup inovasi sebagai bagian dari perkembangan industri keuangan syariah.

Selain itu, hasil evolusi tren topik (*overlay visualization*) menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian yang terus mengalami pertumbuhan. Berdasarkan Gambar 5, terlihat adanya pergeseran fokus penelitian dari isu fundamental menuju isu yang lebih kontemporer. Pada fase awal, sekitar 2019–awal 2020, penelitian lebih banyak berkaitan dengan *liquidity risk*, *funding liquidity risk*, *profitability*, dan *ROA*, yang menunjukkan perhatian terhadap pengelolaan likuiditas, risiko, dan kinerja keuangan bank. Fokus tersebut sejalan dengan penelitian Waemustafa & Sukri (2016) yang menempatkan risiko likuiditas sebagai salah satu persoalan penting dalam pengelolaan perbankan syariah.

Memasuki periode 2021–2022, muncul kata kunci dengan warna hijau hingga kuning seperti *financial innovation*, *financial performance*, dan *financial inclusion* yang menunjukkan berkembangnya perhatian penelitian terhadap inovasi, kinerja, dan inklusi keuangan. Perubahan tersebut sejalan dengan penelitian Oladapo et al. (2021) dan Shaikh et al. (2020) yang menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap inovasi teknologi dan perkembangan layanan keuangan dalam perbankan syariah. Dengan demikian, hasil *overlay visualization* menunjukkan bahwa penelitian manajemen dana perbankan syariah

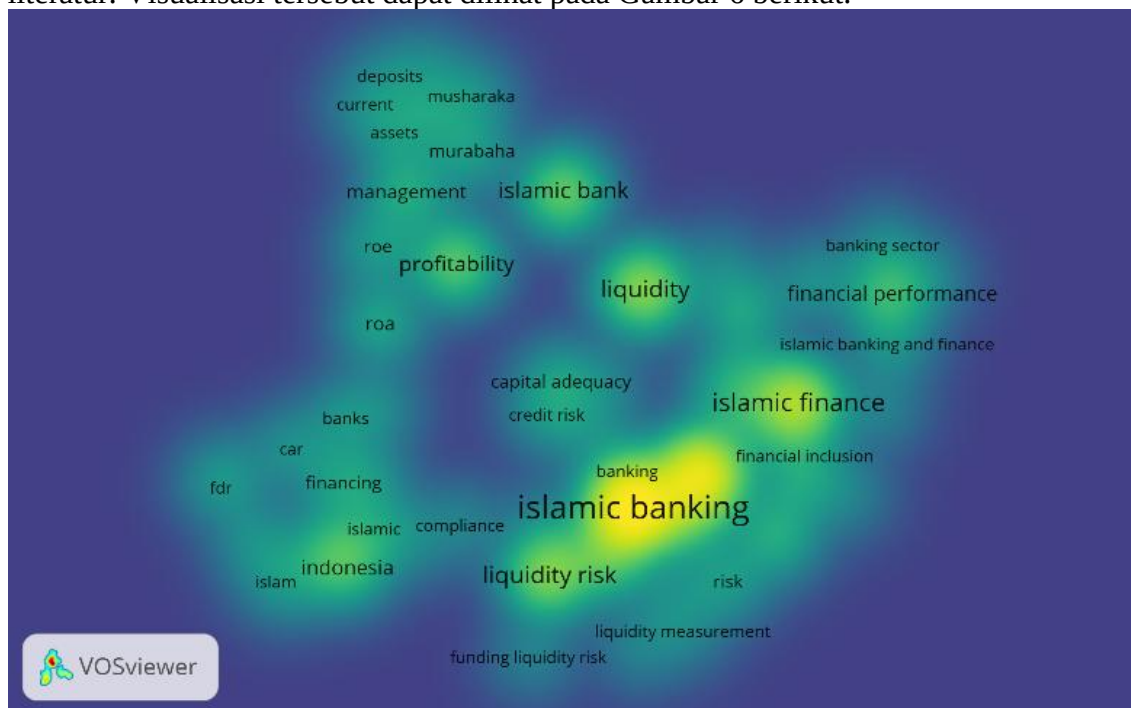
mulai berkembang menuju isu inovasi dan perluasan akses layanan keuangan. Visualisasi dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 5. Evolusi Tren Topik (*Overlay Vsualization*)

Sumber: Data Diolah, VOSviewer versi 1.6.20 (2026)

Lebih lanjut, pemetaan kepadatan tren topik (*density visualization*) digunakan untuk melihat tingkat kepadatan dan intensitas kemunculan kata kunci dalam keseluruhan literatur. Visualisasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Kepadatan Tren Topik (*Density Visualization*)

Sumber: Data Diolah, VOSviewer versi 1.6.20 (2026)

Berdasarkan Gambar 6, area dengan warna yang lebih terang menunjukkan kata kunci yang memiliki frekuensi kemunculan dan keterkaitan yang lebih tinggi, sedangkan area yang lebih redup menunjukkan topik dengan intensitas kemunculan yang relatif lebih rendah. Apabila area padat terkonsentrasi pada tema seperti likuiditas, risiko, pembiayaan, dan profitabilitas, kondisi tersebut menunjukkan bahwa tema-tema tersebut telah menjadi bagian yang relatif mapan dalam kajian manajemen dana perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang secara konsisten membahas likuiditas, risiko, pembiayaan, dan profitabilitas sebagai aspek penting dalam pengelolaan dan kinerja bank syariah (Cahyani & Tubastuvi, 2024; Dahiyat, 2016; Waemustafa & Sukri, 2016). Sebaliknya, kata kunci dengan kepadatan yang lebih rendah dapat menunjukkan tema yang belum banyak dikaji atau memiliki keterkaitan yang lebih terbatas dalam dataset, sehingga dapat menjadi indikasi awal bagi peluang pengembangan penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, *density visualization* juga membantu mengidentifikasi ruang penelitian yang berpotensi menjadi peluang penelitian di masa depan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis bibliometrik terhadap penelitian mengenai manajemen dana perbankan syariah periode 2016–2026, pemetaan menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa literatur terbagi ke dalam lima kluster utama. Kelima kluster tersebut mencakup kinerja keuangan, instrumen pembiayaan syariah, likuiditas, manajemen risiko, serta inovasi keuangan. Hasil *overlay visualization* juga menunjukkan perkembangan fokus penelitian dari isu fundamental, seperti risiko likuiditas dan profitabilitas, menuju isu yang lebih kontemporer, seperti inovasi keuangan, kinerja keuangan, dan inklusi keuangan.

Temuan tersebut memberikan implikasi teoretis bahwa penelitian manajemen dana perbankan syariah telah berkembang secara multidimensional dan tidak lagi terbatas pada aspek penghimpunan, pembiayaan, dan likuiditas, tetapi mulai terhubung dengan isu inovasi dan inklusi keuangan. Secara praktis, pemetaan ini dapat menjadi dasar bagi peneliti dan praktisi perbankan syariah dalam mengidentifikasi tema yang telah banyak dikaji maupun topik yang masih memiliki ruang pengembangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menentukan agenda penelitian selanjutnya, khususnya pada keterkaitan antara manajemen dana, inovasi keuangan, inklusi keuangan, stabilitas, dan kinerja perbankan syariah.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber data melalui basis data seperti *Scopus* atau *Web of Science* serta menggunakan analisis *co-citation*, *bibliographic coupling*, dan *co-authorship* untuk memperoleh pemetaan hubungan intelektual, keterkaitan penelitian, serta pola kolaborasi yang lebih mendalam. Penelitian mendatang juga dapat mengembangkan kajian pada tema-tema yang masih memiliki kepadatan literatur rendah sebagai peluang untuk menghasilkan penelitian yang lebih inovatif.

Referensi

- Ahamed, F. (2021). Determinants of Liquidity Risk in the Commercial Banks in Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 6(1 SE-Articles), 164–169. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.1.729>
- Al-Adawiyah, A. (2026). Transformasi Motivation Theories Analisis Bibliometrik pada Literatur Bisnis dan Manajemen (2015–2025). *EKOMA: Jurnal Ekonomi*,

- Manajemen, Akuntansi*, 5(3 SE-Articles), 2763–2775. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i3.14217>
- Ananda, Y., Rizal, E., & Rohman, A. S. (2025). Pemetaan Pengetahuan terhadap Perkembangan Penelitian Kebutuhan Informasi pada Database Scopus Menggunakan VOSViewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 49–66. <https://doi.org/10.24198/inf.v5i1.59622>
- Aprilya, M., Pulungan, Y. A., & Harahap, M. I. (2026). Optimalisasi Manajemen Pembiayaan untuk Meningkatkan Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 4(1), 285–295. <https://doi.org/doi.org/10.61722/jiem.v4i1.8129>
- Ash-Shiddiqy, M. (2026). Tantangan Likuiditas dalam Perbankan Syariah: Strategi Manajemen Berdasarkan Prinsip Syariah. *Journal Actual Organization of Economic*, 7(1), 1–10. <https://ojs.stiemujahidin.ac.id/index.php/jagoe/article/view/205>
- Aziz, M. N., & Mohamad, O. Bin. (2016). Islamic Social Business to Alleviate Poverty and Social Inequality. *International Journal of Social Economics*, 43(6), 573–592. <https://doi.org/10.1108/IJSE-06-2014-0129>
- Budiarti, E., Darmayanti, R., & Solehudin, R. H. (2025). Integration of VOSviewer and POP Applications in Bibliometric Analysis. SSRN. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5667110>
- Budiyah, F. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 10(1), 127–148. <https://doi.org/10.36908/esha.v10i1.1237>
- Cahyani, I. A., & Tubastuvi, N. (2024). Optimization of Islamic Bank Profitability: Overview of Capital, Liquidity, Operational Efficiency and Problem Financing. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 21(2), 283–295. <https://doi.org/10.30651/blc.v21i2.23218>
- Dahiyat, A. (2016). Does Liquidity and Solvency Affect Banks Profitability? Evidence from Listed Banks in Jordan. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(1), 35–40. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v6-i1/1954>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fadhilah, M. I., Indriyani, R., & Sari, F. (2025). Non Performing Finance, Dana Pihak Ketiga, dan Capital Adequacy Ratio sebagai Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 6(3), 530–545. <https://doi.org/10.37150/jimat.v6i3.3981>
- Farag, H., Mallin, C., & Ow-Yong, K. (2018). Corporate Governance in Islamic Banks: New Insights for Dual Board Structure and Agency Relationships. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 54, 59–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intfin.2017.08.002>
- Febriansyah, F., & Faiqoh, E. (2026). Analysis of the Financial Performance of Indonesian Islamic Banks Based on Profitability, Liquidity, and Efficiency Ratios for 2021–2024. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*, 9(2 SE-Articles), 178–189. <https://doi.org/10.37726/8fxzma96>
- Hadi, N., & Wijaya, I. A. (2024). Manajemen Dana Bank Syariah dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2 SE-Articles), 1215–1221.

- <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2704>
- Jeslin, W. O., Mungkur, A. R., Afrina, M., & Harahap, M. I. (2025). Efektivitas Manajemen Pembiayaan Syariah dalam Mengembangkan Sektor Riil. *International Journal of Sharia Business Management*, 4(4 SE-Articles), 34–51. <https://e-journalbarokahpublisher.com/index.php/JMBS/article/view/164>
- Karim, M. R., Shetu, S. A., & Razia, S. (2021). COVID-19, Liquidity and Financial Health: Empirical Evidence from South Asian Economy. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 307–323. <https://doi.org/10.1108/AJEB-03-2021-0033>
- Latif, N. (2026). Perbandingan Tingkat Efisiensi Bank Syariah Konvensional dan Unit Usaha Syariah: Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Journal of Syariah Economic and Halal Tourism*, 5(1 SE-Articles), 33–42. <https://doi.org/10.70371/jseht.v5i1.297>
- Martins, J., Gonçalves, R., & Branco, F. (2024). A Bibliometric Analysis and Visualization of E-learning Adoption using VOSviewer. *Universal Access in the Information Society*, 23(3), 1177–1191. <https://doi.org/10.1007/s10209-022-00953-0>
- Marunta, R. A., Fatrisia, A. A., Hirmayani, A., Hasniar, Herni, & Aulia, M. K. (2026). Manajemen Pembiayaan Berbasis Nilai Syariah dan Kinerja Bank Syariah Tinjauan Literatur. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 6(1 SE-Articles), 190–206. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v6i1.4885>
- Mughni, J. A., & Andani, L. (2023). *Manajemen Dana Bank Syariah Teori dan Praktik* (1 ed.). UNSIL Library Publisher.
- Notia, R. (2025). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Sesudah Penerapan PSAK 401. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 11(1 SE-Articles), 94–103. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol11.iss1.2025.2614>
- Nugroho, L., Ratnawati, N., & Chaniago, N. (2024). *Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Perbankan Syariah*. Penerbit Salemba.
- Oladapo, I. A., Hamoudah, M. M., Alam, M. M., Olaopa, O. R., & Muda, R. (2021). Customers' Perceptions of Fintech Adaptability in the Islamic Banking Sector: Comparative Study on Malaysia and Saudi Arabia. *Journal of Modelling in Management*, 17(4), 1241–1261. <https://doi.org/10.1108/JM2-10-2020-0256>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kinerja-Positif-Perbankan-Syariah-2024.aspx>
- Putri, N. (2026). Analisis Bibliometrik Tren Global dalam Riset Teknologi Pendidikan Islam pada Publikasi Scopus 2015–2025. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 634–655. <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib/article/view/3491>
- Rashid, A., & Jabeen, S. (2016). Analyzing Performance Determinants: Conventional versus Islamic Banks in Pakistan. *Borsa Istanbul Review*, 16(2), 92–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.03.002>
- Sahlia, M., & Rodiah, S. (2025). Tren Penelitian tentang Manajemen Perpustakaan Sekolah Tahun 2015-2024: Studi Bibliometrik. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 14(1), 109–121. <https://doi.org/10.24036/jiipk.v14i1.135153>
- Shaikh, I. M., Qureshi, M. A., Noordin, K., Shaikh, J. M., Khan, A., & Shahbaz, M. S.

- (2020). Acceptance of Islamic Financial Technology (Fintech) Banking Services by Malaysian Users: An Extension of Technology Acceptance Model. *Foresight*, 22(3), 367–383. <https://doi.org/10.1108/FS-12-2019-0105>
- Suardin, H. S., Hakim, L., & Mubyarto, N. (2022). Analisis Determinan Fungsi Intermediasi dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 22(2 SE-Articles), 218–232. <https://doi.org/10.32939/islamika.v22i2.1715>
- Suryati, A., Mubarak, M. H., & Hartini, T. (2025). Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2 SE-Articles), 253–262. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v4i2.1070>
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI RATE, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>
- Waemustafa, W., & Sukri, S. (2016). Systematic and Unsystematic Risk Determinants of Liquidity Risk Between Islamic and Conventional Banks. In *International Journal of Economics and Financial Issues* 6(4). 1321–1327. <https://dergipark.org.tr/en/pub/ijefi/article/354646>
- Wahyudi, Z., Permana, A., Puspa, R., Agustin, F., Rafidah, R., Hastriana, A. Z., Mukadar, A., Ramli, F., & Rasyidin, M. (2026). *Ekonomi Keuangan Perbankan Syariah*. CV. Edu Akademi.
- Whardana, K. K., Haerisma, A. S., & Wartoyo. (2025). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 3(1), 20–32. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v3i01.239>